

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Negara yang baik ialah negara yang menjamin pemeliharaan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, yaitu *Universal Health Coverage (UHC)*. *Universal Health Coverage* bermakna bahwa seluruh masyarakat dan komunitas dapat menggunakan layanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang mereka butuhkan, dengan kualitas yang cukup untuk menjadi efektif, serta memastikan bahwa penggunaan layanan ini tidak menyulitkan pengguna terhadap keuangan (WHO, 2018). Sekitar 100 juta orang termasuk dalam kemiskinan ekstrem (didefinisikan sebagai hidup dengan 1,90 USD atau kurang dari sehari) karena mereka harus membayar untuk perawatan kesehatan (WHO, 2018). Serta lebih dari 800 juta orang (hampir 12% dari populasi dunia) menghabiskan setidaknya 10% dari anggaran rumah tangga mereka untuk membayar perawatan kesehatan (WHO, 2018). Mencapai UHC adalah salah satu target yang ditetapkan oleh seluruh negara ketika menyetujui *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tahun 2015. Negara-negara yang mengalami kemajuan menuju UHC akan membuat kemajuan menuju target terkait kesehatan lainnya, dan menuju tujuan lainnya (WHO, 2018).

Di Indonesia, sebagai bentuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju UHC dibuatlah program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini, setiap penduduk diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya atau berkurangnya pendapatan, karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun (Indonesia. Undang-Undang, 2007). Selain itu, untuk mewujudkan tujuan SJSN, dibentuklah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang ditetapkan pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial serta menunjuk PT Askes (Persero) sebagai penyelenggara program jaminan

sosial di bidang kesehatan, yang berubah menjadi BPJS Kesehatan (BPJS Kesehatan, 2018).

Salah satu pelayanan dari sistem kesehatan berbasis perawatan primer adalah persyaratan untuk mengunjungi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau bertindak sebagai *gatekeeper* dan koordinator perawatan sebelum mengakses perawatan khusus lebih lanjut. Kunjungan masyarakat ke puskesmas kini sudah meningkat. Menurut Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2017, kunjungan rawat jalan baik kasus baru ataupun kasus lama pada seluruh puskesmas di Kota Depok meningkat setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2015 sebanyak 1.130.537 orang, tahun 2016 sebesar 1.468.257 orang dan tahun 2017 sebanyak 1.537.609 orang. Pada kunjungan Pelayanan Obstetri Neonatal *Emergency* Dasar (PONED) dan rawat inap pada seluruh puskesmas di Kota Depok meningkat dari tahun 2016 sebanyak 2.043 orang, meningkat menjadi 3.648 orang pada tahun 2017. *Gatekeeper concept* adalah konsep sistem pelayanan kesehatan yaitu FKTP yang berperan sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar berfungsi optimal sesuai standar kompetensinya dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan medik (BPJS Kesehatan, 2014). Idealnya peran puskesmas sebagai *gatekeeper* mampu menggeser paradigma sakit (puskesmas hanya sebagai penyedia pengobatan bagi orang sakit kuratif) menjadi paradigma sehat. Oleh karena itu fungsi puskesmas sebagai *gatekeeper* menjadi sangat penting sebagai kontak pertama dan penapis rujukan serta pada konsep *gatekeeper* tersebut juga meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan secara menyeluruh (BPJS Kesehatan, 2014). Di Eropa, *gatekeeper* ditemui baik dalam sistem kesehatan yang didanai pajak, seperti di Inggris dan Spanyol, serta dalam sistem asuransi kesehatan sosial, seperti di Swiss dan Belanda (Garrido, 2011). Berkaca pada negara maju, pemerintah Indonesia mengikuti kebijakan tersebut. Kebijakan *gatekeeper* telah terbukti sebagai kebijakan yang efektif, yang bertujuan untuk membangun sistem layanan kesehatan yang tertata dengan baik (Li, 2018). Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang tinggi haruslah diimbangi dengan kualitas pemanfaatan terhadap 4 fungsi pokok *gatekeeper* yang baik. Namun, terkadang pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper* belum sesuai dengan konsepnya. Berdasarkan laporan pengelolaan program dan laporan keuangan

jaminan sosial kesehatan tahun 2017 didapatkan hasil optimalisasi implementasi sistem rujukan berjenjang tahun 2017 yang menyatakan bahwa Kota Depok, Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi memiliki persentase terendah di Indonesia (50%). Hal ini menunjukkan salah satu fungsi *gatekeeper* di puskesmas belum berjalan optimal. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pelayanan JKN terhadap pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper*, salah satunya ialah faktor pemungkin yaitu jenis JKN, lama berobat dan aksesibilitas. Pekerjaan, persepsi terhadap sikap petugas kesehatan, dan lama berobat berhubungan dengan pemanfaatan Puskesmas sebagai *gatekeeper* (Wulandari, 2017). Dengan melaksanakan sesuai dengan konsep dan menjadi pelaksana *gatekeeper* yang baik, puskesmas diharapkan memberikan pelayanan terbaik untuk pasiennya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan serta kenyamanan bagi pasien. Penerapan konsep *gatekeeper* dengan baik dapat meningkatkan pemanfaatan puskesmas dan menekan angka rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut (Wulandari, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara jenis JKN, lama berobat dan aksesibilitas peserta JKN FKTP Kecamatan Limo dengan pemanfaatan Puskesmas sebagai *Gatekeeper* tahun 2020.

I.2 RUMUSAN MASALAH

Gatekeeper concept adalah konsep sistem pelayanan kesehatan yaitu FKTP berperan sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar berfungsi optimal sesuai standar kompetensinya dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan medik (BPJS Kesehatan, 2014). Oleh karena itu fungsi puskesmas sebagai *gatekeeper* menjadi sangat penting sebagai kontak pertama dan penapis rujukan serta pada konsep *gatekeeper* tersebut juga meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan secara menyeluruh (BPJS Kesehatan, 2014). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pelayanan JKN terhadap pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper*, salah satunya ialah faktor pemungkin yaitu jenis JKN, lama berobat dan aksesibilitas. Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini, apakah terdapat hubungan antara jenis, lama berobat dan aksesibilitas peserta JKN FKTP Kecamatan Limo dengan pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper* tahun 2020?

I.3 TUJUAN PENELITIAN

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara jenis, lama berobat dan aksesibilitas peserta JKN FKTP Kecamatan Limo dengan pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper* tahun 2020.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jenis peserta JKN di Puskesmas Kecamatan Limo.
- b. Mengetahui lama berobat pada peserta JKN di Puskesmas Kecamatan Limo.
- c. Mengetahui aksesibilitas pada peserta JKN di Puskesmas Kecamatan Limo
- d. Mengetahui pemanfaatan sistem *gatekeeper concept* pada peserta JKN di Puskesmas Kecamatan Limo.

I.4 MANFAAT PENELITIAN

I.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis memberi kontribusi terhadap pengembangan studi tentang asuransi kesehatan pada tenaga kesehatan.

I.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Responden
Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan pengguna asuransi kesehatan BPJS terhadap sistem *gatekeeper concept* dalam era JKN.
- b. Puskesmas
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi puskesmas terutama Puskesmas Kecamatan Limo mengenai sistem *gatekeeper concept* dalam era JKN sebagai bahan evaluasi puskesmas.
- c. Dinas Kesehatan
Sebagai referensi dalam suatu perencanaan program guna meningkatkan kualitas asuransi kesehatan, terutama JKN.

d. Peneliti

Untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan antara antara jenis, lama berobat dan aksesibilitas pengguna JKN Puskesmas Kecamatan Limo dengan pemanfaatan puskesmas sebagai *gatekeeper* tahun 2020